

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMPUTER UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PAKET B DI PKBM BINTANG TUNAS MULIA
KECAMATAN TANAH SAREAL KOTA BOGOR**

***UTILIZATION OF COMPUTER LEARNING MEDIA TO INCREASE STUDENTS ' INTEREST IN
LEARNING PACKAGE B IN PKBM BINTANG TUNAS MULIA TANAH SAREAL BOGOR***

Dina Darmawati, Ani Safitri, Herawati
Universitas Ibn Khaldun

dinadarmawati97@gmail.com, anisafitri@uika-bogor.ac.id

Naskah diterima tanggal : 10 April 2024 disetujui tanggal 28 April 2024

Abstract

Research aimed at increasing the use of the computer as a learning medium in order to increase the interest of students learning in PKBM Bintang Tunas Mulia. The research was conducted at PKBM Bintang Tunas Mulia, Tanah Sareal, Bogor. This study used descriptive qualitative methods. Data collection techniques by means of qualitative techniques namely interviews and observation and documentation. Researchers will analyze the subject of the total sample of 11 people, 1 Head of the institution, 3 mentors, and 7 students. Data analysis techniques used interactive analysis model, the results of the first research efforts in increasing the interest of learners to pursue Package B in PKBM. Second, the process to increase the interest in learning so that students are more enthusiastic to study at PKBM Bintang Tunas Mulia, Tanah Sareal district, Bogor City. Third, the interest of students in studying at PKBM Bintang Tunas Mulia, Tanah Sareal district, Bogor City, there are several efforts that can be made to increase the interest of students in learning. It is known that the process of increasing students ' learning interest is by utilizing the available learning media such as computers and then the tutors think of ways to make learning more interesting using computers, then it can also be by using learning methods or techniques that make students excited and willing to follow learning.

Keywords: *Computer, Interests, Learning*

Abstrak

Penelitian yang bertujuan meningkatkan penggunaan komputer tersebut sebagai media pembelajaran guna meningkatkan minat belajar peserta didik di PKBM Bintang Tunas Mulia ini. Penelitian dilaksanakan di PKBM Bintang Tunas Mulia Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Penelitian dilaksanakan selama empat bulan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan cara teknik kualitatif yakni wawancara dan observasi

dan dokumentasi. Peneliti akan menganalisis mengenai Subjek total sampel yaitu berjumlah 11 orang, 1 ketua lembaga, 3 pembimbing, dan 7 siswa. Teknik analisis data yang digunakan model analisa interaktif, hasil penelitian pertama upaya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kejar paket B di PKBM. Kedua, proses untuk meningkatkan minat belajar agar para peserta didik lebih semangat lagi belajar di PKBM Bintang Tunas Mulia Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor. Ketiga, Minat peserta didik dalam belajar di PKBM Bintang Tunas Mulia Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Diketahui bahwa proses dalam meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu dengan cara memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia seperti komputer lalu kemudian para tutor memikirkan cara untuk pembelajaran lebih menarik lagi menggunakan komputer, lalu bisa juga dengan cara menggunakan metode atau teknik pembelajaran yang membuat peserta didik bersemangat dan mau mengikuti pembelajaran.

Kata kunci: Minat, Komputer, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi komputer di era sekarang menjadi salah satu elemen yang tidak diragukan lagi mempengaruhi kelahiran kembali pendidikan. Baik masyarakat maupun pemerintah telah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap perkembangan teknis kontemporer ini di bidang pendidikan

Ilmu pengetahuan berkembang di bidang pendidikan, dan ini mengarah pada penciptaan teknologi. Dengan demikian, masuk akal bagi pendidikan untuk menggunakan teknologi untuk mendukung penerapan pembelajaran. Perkembangan media komputer menawarkan berbagai manfaat untuk menghasilkan konten audiovisual. Beberapa tahun terakhir telah terjadi peningkatan minat yang signifikan terhadap komputer karena potensi penggunaannya dalam pendidikan. Ketika dikombinasikan dengan

teknologi jaringan dan internet, komputer tampaknya sangat berguna untuk tujuan pendidikan. Salah satu aspek teknologi informasi yang saat ini digunakan para pendidik untuk mencoba menyajikan materi adalah penggunaan komputer.

Humanisasi adalah proses yang dilalui pendidikan. Melalui pendidikan, individu dapat tumbuh baik secara pribadi maupun sosial. Dalam kerangka itu, pendidikan menjadi dapat dipahami hanya jika kebersamaan manusia dipandang secara menarik baik sebagai sosok individu maupun komunal. Karena interaksi ini, isu investasi sumber daya manusia terkait erat dengan tujuan negara dan masyarakat luas. Tujuan pendidikan, cita-cita, dan isu-isu identitas budaya yang dianut terkait erat dengan bentuk-bentuk Praksis pendidikan. Pendidikan menjadi bagian dari rutinitas sehari-hari masyarakat. Dengan demikian, tidak mungkin memisahkan kemajuan

pendidikan dari transformasi suatu negara.

Inisiatif pendidikan yang disponsori pemerintah akan sangat penting untuk pembangunan bangsa dan transformasi masyarakat. Kemajuan teknologi menghilangkan kebutuhan akan beberapa pekerjaan dan menciptakan pekerjaan baru yang membutuhkan keahlian yang berbeda. Bisa dikatakan bahwa mereka yang tidak mampu beradaptasi akan ditinggalkan dan disingkirkan. Karena itu, lembaga pendidikan perlu menyesuaikan kurikulum mereka untuk lebih memenuhi kebutuhan dunia yang terglobalisasi.

Pasar tenaga kerja dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Satu-satunya cara untuk meningkatkan kualitas angkatan kerja dalam jangka menengah hingga panjang adalah dengan menyesuaikan kebijakan pendidikan nasional dengan tuntutan pertumbuhan ekonomi dunia. Salah satu tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan taraf kerja. Peran pendidikan dalam memenuhi tuntutan pasar tenaga kerja. Untuk menghentikan kehidupan menjadi dangkal, itu juga harus dapat menanamkan keterampilan dan sikap intelektual, spiritual, dan emosional generasi berikutnya. Karena eksistensi kemerosotan moral dan orientasi pendidikan yang dibawa oleh arus global, gaya hidup modern harus siap untuk meramalkan hasil ini.

Salah satu cara untuk melihat pendidikan adalah sebagai proses perubahan budaya, yang mentransfer ke masyarakat baru nilai-nilai pengetahuan, kebijaksanaan, dan

kristalisasi keterampilan dari peradaban lama. Pendidikan menjadikan manusia cerdas, berpengetahuan, humanis, mandiri, bermoral, saleh, dan kerakyatan karena mengembangkan semua segi kepribadian siswa secara utuh dan terintegrasi sekaligus mempermudah penilaian dan pembahasan pemilahan secara teratur dalam domain tertentu, yaitu pengembangan domain Kognitif, Afektif, dan Psikomotor. Sementara itu, pendidikan menjadi kurang fokus untuk mencapai tujuannya.

Kecenderungan pendidikan semata-mata terfokus pada pencapaian tujuan ketenagakerjaan. Tidak ada sentuhan signifikan pada aspek pembentukan karakter kebangsaan. Transmisi pengetahuan adalah definisi umum dari pendidikan. Maka pendidikan hanya bisa memberikan pengetahuan. Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan "berupaya mengembangkan potensi mahasiswa untuk memiliki kekuatan spiritual pengendalian diri beragama kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan ketrampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara." Ini belum sesuai dengan tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang telah di amati bahwa di PKBM Bintang Tunas Mulia terdapat beberapa komputer yang tersedia tetapi jarang di fungsikan sebagaimana mestinya, dalam arti lain komputer ini tidak di pergunakan untuk pembelajaran, padahal dengan komputer ini bisa menambah wawasan dan minat belajar anak, dengan

memulai hal baru misalnya, agar anak tidak bosan dengan belajar yang biasa-biasa saja. Dengan melihat hal tersebut disini peneliti ingin mempergunakan komputer tersebut sebagai media pembelajaran guna meningkatkan minat belajar peserta didik di PKBM Bintang Tunas Mulia ini.

Diharapkan dengan dimanfaatkannya komputer sebagai media pembelajaran ini para peserta didik semakin semangat dalam mengikuti pembelajaran disini. Dan tentunya makin banyak peserta didik yang ingin daftar di PKBM Bintang Tunas Mulia ini. Dan juga penulis ingin peserta didik disini bisa mengoperasikan komputer dengan baik dan benar agar tidak tertinggal oleh zaman. Dimana sekarang pekerjaan dominan memperkerjakan orang yang bisa mengoperasikan komputer.

Berdasarkan hasil pengamatan selama melakukan PLP di PKBM Bintang Tunas Mulia banyak peserta didik yang tidak menghadiri pembelajaran sebagaimana mestinya, dengan total peserta didik 75, yang hadir hanya 5-7 orang saja, dan dapat dilihat juga para tutor kurang kreatif dalam membuat metode pembelajaran yang menyenangkan, sehingga para peserta didik bosan dan kemungkinan itu juga merupakan salah satu faktor peserta didik yang hadir di dalam proses pembelajaran, dengan adanya 8 komputer seharusnya tutor dapat mempergunakan atau memanfaatkan komputer itu sebagai media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar peserta didik, jadi komputer tidak hanya disimpan atau

dipergunakan ketika ujian saja, tetapi bisa digunakan setiap pembelajaran berlangsung agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di PKBM Bintang Tunas Mulia Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Penelitian dilaksanakan selama empat bulan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan cara teknik kualitatif yakni wawancara dan observasi dan dokumentasi. Peneliti akan menganalisis pemanfaatan media pembelajaran komputer untuk meningkatkan minat belajar peserta didik paket b di pkbm bintang tunas mulia kecamatan tanah sareal kota bogor

Subjek total sampel yaitu berjumlah 11 orang, 1 ketua lembaga, 3 pembimbing, dan 7 siswa yang akan dijadikan sebagai sumber data penelitian berdasarkan tujuan dan permasalahan yang ada dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan model analisa interaktif, terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Upaya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kejar paket B di PKBM

Berdasarkan hasil penelitian yang bersumber dari ketua lembaga, tutor, dan peserta didik di PKBM Bintang Tunas Mulia bahwa ada faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu faktor internal yang berarti faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik seperti tingginya motivasi belajar atau

keinginan mempelajari sesuatu yang tinggi.

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik seperti dukungan dari orang tua, dan guru. dan ada beberapa cara atau upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu dengan merubah metode atau teknik belajar menjadi semenarik mungkin agar peserta didik tidak bosan ketika belajar, seperti diskusi tanya jawab yang akan membuat anak aktif dalam pembelajaran.

Dari hasil data mengenai jenis-jenis minat belajar yang sudah dilakukan di PKBM Bintang Tunas Mulia mengenai apa saja jenis-jenis minat belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari ketua Lembaga, tutor, dan peserta didik bahwa ada dua jenis minat belajar peserta didik yaitu minat belajar yang tumbuh dari dalam diri peserta didik seperti keinginan yang ada di dalam dirinya rasa semangat belajar tanpa paksaan dan minat belajar yang berasal dari lingkungan peserta didik seperti dukungan dari keluarga teman maupun gurunya.

Ada dua upaya yang dapat dilakukan tutor untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, diantaranya dengan menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman, menggunakan berbagai macam teknik pembelajaran yang menarik, dan menyediakan lingkungan yang kondusif, disini lingkungan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi minat belajar anak, baik itu kebersihannya dan juga kondusif atau tidak kelas itu, semakin peserta didik nyaman dengan lingkungannya

maka minat belajarnya pun akan bertambah, maka dari itu sangat penting bagi semua warga sekolah diantaranya Ketua lembaga, tutor, dan peserta didik menjaga kebersihan lingkungan sekolah demi kenyamanan bersama.

Proses untuk Meningkatkan Minat belajar agar para peserta didik lebih semangat lagi belajar di PKBM Bintang Tunas Mulia Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor

Hasil menunjukkan PKBM Bintang Tunas Mulia bahwa media pembelajaran yang tersedia dapat dikatakan cukup memadai, dikatakan cukup memadai artinya media pembelajaran yang tersedia di PKBM Bintang Tunas Mulia ini tersedia banyak dan dapat digunakan dengan baik. tetapi kurang dimanfaatkan seperti sebagaimana mestinya, dan tersedianya komputer yang memadai cukup untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran komputer itu sendiri

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan metode/teknik belajar yang menarik agar peserta didik tidak bosan lalu tidak lupa untuk menyediakan lingkungan yang mendukung dan kondusif agar peserta didik fokus ketika pembelajaran berlangsung.

Data dilapangan juga menunjukkan meningkatkan minat belajar peserta didik terdapat banyak cara, diantaranya dengan menggunakan metode atau teknik pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik, tujuannya agar peserta didik bersemangat dan tidak bosan,

contohnya menggunakan teknik bercerita agar seluruh peserta didik dapat teraktif mendengarkan lalu menggunakan metode tanya jawab bertujuan agar peserta didik aktif ketika pembelajaran berlangsung.

Minat peserta didik dalam belajar di PKBM Bintang Tunas Mulia Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari tanggal satu minggu dengan cara teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi dapat dikatakan bahwa minat belajar peserta didik di PKBM Bintang Tunas Mulia ini dapat dikatakan rendah, hal ini sesuai yang dikatakan oleh informan yang menyatakan hal tersebut, terdapat banyak faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar itu, faktor internal dan faktor eksternal. dan hal yang sangat mudah diketahui yaitu dengan melihat kehadiran peserta didik saat pembelajaran bisa dilihat ketika pembelajaran berlangsung kehadiran peserta didik sangat sedikit

Pembahasan hasil penelitian Upaya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kejar paket B di PKBM Bintang Tunas Mulia Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor

Ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal dan ada beberapa cara atau upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu dengan merubah metode atau teknik belajar yang sekiranya membosankan ke hal-hal yang lebih

menarik yang dapat memancing anak untuk bersemangat ketika pembelajaran berlangsung.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari siswa itu sendiri. Contohnya termasuk rasa ingin tahu mereka sendiri, tingkat kenyamanan, dan keinginan untuk belajar dan mengikuti proses belajar. Mereka mungkin juga memasukkan kesehatan mereka sendiri selama proses pembelajaran.

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik Al Fuad (2016:42-54) Menurut justifikasi yang diberikan, baik pengaruh internal maupun eksternal dapat berdampak pada semangat belajar siswa. dimana pengaruh eksternal meliputi hal-hal seperti dorongan orang tua dan wali, guru, dan lingkungan sekitar yang menarik perhatian siswa dari luar. Variabel luar tersebut antara lain lingkungan belajar yang terdiri dari sarana belajar dan penunjang keluarga, serta suasana belajar itu sendiri.

Menurut gagasan tersebut di atas, tutor dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam beberapa cara, antara lain: pertama, dengan membedakan kebutuhan siswa untuk eksis sehingga mereka bersemangat untuk belajar tanpa paksaan. Kedua, membuat hubungan antara mata pelajaran dan pengalaman siswa agar informasi lebih mudah dipahami; dan

Ketiga, memberi mereka kesempatan untuk belajar dalam lingkungan yang menarik dan mendukung. Keempat, memanfaatkan berbagai metode dan pendekatan pengajaran sambil mempertimbangkan gaya belajar unik setiap siswa.

Proses untuk Meningkatkan Minat belajar peserta didik di PKBM Bintang Tunas Mulia Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor

Pembelajaran dengan menggunakan media komputer merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk guru/tutor untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Jika hanya dengan metode ceramah di khawatirkan para peserta didik bosan dan akhirnya minat untuk belajar itu berkurang.

Menurut Azhar Arsyid dalam Anggi Wardani dkk (2018:4-5) Media pembelajaran berbasis komputer terdiri dari, Presentasi PowerPoint, CD / DVD / Multimedia, Video Pembelajaran.

Agar pembelajaran berbasis komputer dapat terlaksana dan membentuk kemandirian siswa dalam belajar, maka komputer yang digunakan sebagai media perlu memuat informasi mengenai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, seperti Standar Kompetensi, kompetensi dasar, indikator prestasi, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini dikarenakan siswa dapat belajar secara mandiri dan mengulang pelajaran jika tidak dipahami dengan menggunakan pembelajaran berbasis komputer.

Sesuai dengan teori di atas yang menyatakan bahwa TIK merupakan salah satu pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari. Karena TIK dapat membantu tutor untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, sesuai dengan pengertiannya komputer merupakan komponen yang dapat

memudahkan pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat diketahui bahwa proses dalam meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu dengan cara memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia seperti komputer lalu kemudian para tutor memikirkan cara untuk pembelajaran lebih menarik lagi menggunakan komputer, lalu bisa juga dengan cara menggunakan metode atau teknik pembelajaran yang membuat peserta didik bersemangat dan mau mengikuti pembelajaran dengan semangat seperti bercerita dan berdiskusi.

Minat peserta didik dalam belajar di PKBM Bintang Tunas Mulia Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor

Minat merupakan kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan mengingat kegiatan tertentu (Smeeto, 2013: 57). Ketika seseorang tertarik pada sesuatu, mereka akan menunjukkan rasa ketertarikan yang kuat dengan memperhatikan dan menunjukkan sentimen yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik di PKBM bintang tunas mulia ini rendah, banyak hal yang membuat minat belajar peserta didik menjadi rendah salah satunya yaitu lingkungan yang kurang memadai dalam arti kurang bersih, tidak kondusif. Hal yang menyebabkan anak tidak bersemangat dalam belajar, sesuai dengan teori di atas bahwa minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan beberapa

kegiatan, hal ini berarti jika peserta didik sudah senang dan mau maka minat belajar itu pun akan meningkat.

KESIMPULAN

Terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru/tutor untuk meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu dengan memperhatikan terlebih dahulu faktor internal dan faktor eksternal yang ada di pada diri peserta didik lalu dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif.

Lingkungan yang kondusif sangat dapat membantu peserta didik untuk lebih fokus dalam belajar. Berbagai macam cara itu bisa dilakukan atau dicoba oleh para guru atau tutor dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Diketahui bahwa proses dalam meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu dengan cara memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia seperti komputer lalu kemudian para tutor memikirkan cara untuk pembelajaran lebih menarik lagi menggunakan komputer, lalu bisa juga dengan cara menggunakan metode atau teknik pembelajaran yang membuat peserta didik bersemangat dan mau mengikuti pembelajaran.

Hal yang disebutkan seperti semangat seperti metode bercerita dan berdiskusi yang dimana peserta didik akan fokus memperhatikan lalu agar peserta didik tidak bosan ketika pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik di PKBM bintang tunas mulia ini rendah, banyak hal yang membuat minat belajar peserta didik menjadi rendah salah satunya yaitu lingkungan yang kurang memadai dalam arti kurang bersih, tidak kondusif. Yang menjadi anak tidak bersemangat dalam belajar.

Lingkungan yang bersih tentu peserta didik akan nyaman ketika pembelajaran berlangsung sesuai dengan teori di atas bahwa minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan beberapa kegiatan, hal ini berarti jika peserta didik sudah senang dan mau maka minat belajar itu pun akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abizar, Z. (2014). *TA : Rancang Bangun Sistem Pembelian Ikan pada PT. Barunala Lamongan*. Undergraduate thesis, STIKOM Surabaya.
- Abadi, A. P. (2020). *Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika*. Prosiding Sesiomadika, 2(1d).
- Al Fuad, Z. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas I SDN 7 Kute Panang*. Jurnal Tunas Bangsa, 3(2), 42-54.
- Dr. Miftachul C (2019) *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan*.
- Fadillah, A. (2016). *Analisis minat belajar dan bakat terhadap hasil belajar matematika siswa*. Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, 1(2), 113-122.

- Haryati, N. (2015). *Hubungan minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas v sd se-gugus wonokerto turi sleman tahun ajaran 2014/2015*. Basic Education, 4(13).
- Hatimah, I. (2006). *Pengelolaan pembelajaran berbasis potensi lokal di PKBM*. Mimbar pendidikan, 1(25), 39-45.
- Kuncahyono, K. (2017). *Analisis Penerapan Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar*. Analisis Penerapan Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar, 5(2), 777-785.
- Lazuardi, R. (2018). *Survey Disiplin Diri Peserta Didik Paket C di PKBM Negeri 32 Duren Sawit Jakarta Timur* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Lestari, A., Suryadi, A., & Ismail, A. (2020). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dengan Model Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tik*. Jurnal Petik, 6(1), 18-26
- PERDIANA, Y. (2019). *Upaya pusat kegiatan belajar masyarakat (pkbm) dalam memanfaatkan waktu luang ibu-ibu melalui pembiasaan membaca (Studi Pada Program Budaya Baca Bagi Ibu-Ibu yang Mengantar Anaknya di PAUD PKBM Al Istiqomah Kabupaten Tasikmalaya)* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Universitas Siliwangi).
- Prihatini, E. (2017). *Pengaruh metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA*. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 7(2).
- Qomariyah, S. N. (2014). *Pelaksanaan Pembelajaran Paket B Di Pkbm Sejahtera Wadas Tridadi Sleman*. Yogyakarta: Universitas Negeri. Yogyakarta.
- Rahmat, S. T. (2015). *Pemanfaatan Multimedia Interaktif Berbasis Komputer Dalam Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio, 7(2), 196
- Slameto, A. (2013). *Pengaruh gadget terhadap sikap disiplin dan minat belajar peserta didik*. Research and Development Journal of Education, 4(2).
- Mesra, P., & Kuntarto, E. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 7(3), 177-183.
- Susanto, Sutyarti, U., & Rini, W. (2022). *Analisis penggunaan media mind map pada pembelajaran bahasa jepang secara daring dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa Kelas X Bahasa SMAN 1 Batu*. Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha, 8(1), 37-44.